



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Februari 2017

Halaman: 1

Usung Keranda, Massa ke KPU Minta Keadilan

RATUSAN pendukung pasangan calon nomor urut 1 kembali menggelar aksi unjuk rasa di KPU Kota Yogyakarta, Jumat (24/2) sore. Mereka kembali menuntut pembebasan seluruh kotak suara di semua TPS. Hal ini lantaran ada dua surat suara yang berlubang besar untuk paslon nomor urut 1, namun dianggap tidak sah oleh KPU setempat.

Usung Keranda
Sambutan Hal 1

Untuk aksi unjuk rasa yang dilakukan di hari terakhir rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil Pilwali Kota Yogyakarta ini, massa membawa replika keranda. Replika keranda dari bambu ini ditarik dan diarak sebagai matinya transparansi.

Beberapa di antara mereka juga membawa kain bertuliskan "Warga Yogya Minta Keadilan", "14.000 Surat Suara Tak Sah KPU Ra Mutu", "Panwas Harus Usut ASN Tak Netral dan Mobilisasi PNS untuk Paslon 2", "Sultan Keistimewaan Yogya Terancam Kenapa Masih Bisu?", dan tulisan lainnya.

Situasi aksi unjuk rasa pun sempat memanas saat beberapa orang sempat berusa-

ha menerobos barisan polisi untuk masuk ke dalam kantor KPU, namun akhirnya berhasil dihalau oleh kepolisian. Beberapa di antaranya ada pula yang melempar botol air mineral. Namun, akhirnya massa bisa terkondisi.

"Dari dinamika rekapitulasi. Ada surat suara kita yang sah namun dianggap tidak sah. Ada apa ini, surat rakyat tak bisa dibohongi," ujar Fokki Ardiyanto yang sempat berorasi di hadapan massa.

Dia juga tetap mengajak massa untuk terus mengawal. Fokki juga mengatakan dua surat suara yang sempat dianggap tidak sah di TPS 04 Kota Baru sudah direkomendasikan Panwaslu sebagai surat suara sah. Hal ini pun masih menjadi perdebatan di dalam rekapitulasi yang ham-

pir selesai.

"Ini bukti ada sebuah kegagalan dalam penentuan sah atau tidaknya surat suara. Maka kami mengawal surat rakyat ini sebagai bagian dari penegakan konstitusi dan demokrasi," katanya.

Dalam aksi unjuk rasa ini, massa juga menuding KPU tidak netral dalam Pilkada yang diselenggarakan pada tanggal 15 Februari lalu. Bahkan, massa sempat meminta beberapa pelanggaran yang ada selama Pilkada untuk bisa ditindak lanjut Panwaslu setempat.

Massa akhirnya meninggalkan lokasi pada pukul 17.15 WIB. Mereka juga sempat mengucapkan terima kasih pada aparat kepolisian yang telah mengamankan aksi hingga berjalan damai dan tertib. (als)

REKAPITULASI SUARA
Sumber KPU Kota Yogyakarta

Jumlah Suara Tidak Sah: 14.355
Dopo Pemilih: 382.014

Jumlah Suara Sah: 199.479
Pengguna Hak Pilih: 213.834

PEROLEHAN SUARA PASLON

DANUREJAN	MANTRIJERON
IP-AF: 5.638	IP-AF: 8.619
HS-HP: 4.933	HS-HP: 8.611
BEDONGTENGEN	MERANGSANG
IP-AF: 5.801	IP-AF: 7.727
HS-HP: 4.201	HS-HP: 8.237
GONDOKUSUMAN	NGAMPILAN
IP-AF: 11.763	IP-AF: 3.549
HS-HP: 8.729	HS-HP: 5.089
GONDOMANAN	PAKUALAMAN
IP-AF: 3.975	IP-AF: 2.878
HS-HP: 3.766	HS-HP: 2.432
JETIS	TEGALREJO
IP-AF: 9.070	IP-AF: 9.732
HS-HP: 4.970	HS-HP: 8.330
KOTAGEDE	UMBULHARJO
IP-AF: 5.988	IP-AF: 14.883
HS-HP: 10.399	HS-HP: 17.326
KRATON	DANUREJAN
IP-AF: 5.123	IP-AF: 5.942
HS-HP: 5.850	HS-HP: 7.250
TOTAL	
IP-AF: 99.146	HS-HP: 100.333

SAFIS, PAUDJAKARIMAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. KPU Kota Yk	☐ Negatif	☐ Amat Seg
2. Panwas Kota Yk	☐ Positif	☐ Segera
3.	☒ Netral	☒ Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005